



**SKRIPSI**

**PENGARUH REPOSISI TERHADAP PERUBAHAN SATURASI  
OKSIGEN PADA PASIEN PNEUMONIA AKIBAT  
COVID-19 DI RS AWAL BROS  
MAKASSAR**

**PENELITIAN PRE EKSPERIMENTAL.**

**OLEH:**

**MARDIANA (C1914201246)**

**RIDHA APRIATI NENGRUM (C1914201255)**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2021**



**SKRIPSI**

**PENGARUH REPOSISI TERHADAP PERUBAHAN SATURASI  
OKSIGEN PADA PASIEN PNEUMONIA AKIBAT  
COVID-19 DI RS AWAL BROS  
MAKASSAR**

**PENELITIAN PRE EKSPERIMENTAL**

**OLEH:**

**MARDIANA (C1914201246)**

**RIDHA APRIATI NENGRUM (C1914201255)**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2021**

**SKRIPSI**

**PENGARUH REPOSISI TERHADAP PERUBAHAN SATURASI  
OKSIGEN POSISI PADA PASIEN PNEUMONIA AKIBAT  
COVID-19 DI RS AWAL BROS  
MAKASSAR**

**PENELITIAN PRE EKSPERIMENTAL**

**OLEH:**

**MARDIANA (C1914201246)**

**RIDHA APRIATI NENGRUM (C1914201255)**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2021**

## PENYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama :

1. Mardiana (C1914201246)
2. Ridha Aprianti Nengrum (C1914201255)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 10 Mei 2021

Yang menyatakan,



Mardiana



Ridha Aprianti Nengrum

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH REPOSISI TERHADAP PERUBAHAN SATURASI  
OKSIGEN POSISI PADA PASIEN PNEUMONIA AKIBAT  
COVID-19 DI RS AWAL BROS MAKASSAR  
TAHUN 2021**

**MARDIANA (C1914201246)**

**RIDHA APRIATI NENGRUM (C1914201255)**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



**(Rosdewi, S.Kp.,MSN)**  
**NIDN. 0906097002**

**Pembimbing II**



**(Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN)**  
**NIDN. 0913058903**

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

#### PENGARUH REPOSISI TERHADAP PERUBAHAN SATURASI OKSIGEN POSISI PADA PASIEN PNEUMONIA AKIBAT COVID-19 DI RUMAH SAKIT AWAL BROS MAKASSAR TAHUN 2020

Yang disiapkan dan disusun oleh:


**Mardiana (C1914201246)**  
**Ridha Apriati Nengrum (C1914201255)**

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

**Pembimbing I**

  
**(Rosdewi, S.Kp.,MSN)**  
**NIDN. 0906097002**


**Pembimbing II**

  
**(Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN)**  
**NIDN. 0913058903**

Telah Diuji Dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 05  
Mei 2021 Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Susunan Dewan Penguji

**Penguji I**

  
**(Sr. Anita Sampe, SJMJ, Ns, MAN)**  
**NIDN. 0917107402**


**Penguji II**

  
**(Dr. Theresia Limbong, SKM, M.Kes)**  
**NIDN. 4002115801**

Makassar, 05 Mei 2021

Program Sarjana Keperawatan dan Ners  
Ketua STIK Stella Maris Makassar



  
**(Storlanus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes)**  
**NIDN. 0928027101**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Mardiana (C1914201246)

Ridha Apriati Nengrum (C1914201255)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar, untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat, dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 17 Mei 2021

Yang menyatakan



**Mardiana**



**Ridha Apriati Nengrum**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala penyelenggaraan bantuan dan bimbinganNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "Pengaruh Reposisi Terhadap Perubahan Saturasi Oksigen Pada Pasien Pneumonia Akibat Covid-19 di RS Awal Bros Makassar'.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Sarjana Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih perlu penyempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan yang dapat membantu penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan serta doa dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai dosen Biostatistik serta Riset dan Metodologi STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB., selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Martha Paseno, S.Kep.,Ns.,M.Kes., selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi dan Keuangan di STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi., Ns.,M.Kes., selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan STIK Stella Maris Makassar.



5. Mery Sambo, Ns.,M.Kep., selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
6. Rosdewi, S.Kp.,MSN selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini
8. Sr. Anita Sampe AJMJ, Ns, MAN selaku penguji I yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan demi kesempurnaan skripsi ini
9. Dr. Theresia Limbong, SKM, M.Kes selaku penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan demi kesempurnaan skripsi ini
10. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staff pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan.
11. Dr. M. Harun Iskandar, Sp. PD. Sp. P (K), yang telah membantu memberikan pandangan tentang penelitian ini.
12. Segenap Manajemen RS Awal Bros Makassar yang memberikan waktu dan kesempatan untuk melakukan penelitian di RS Awal Bros Makassar dan juga kepada segenap teman-teman di ruang Topaz yang membantu selama penelitian ini berlangsung.
13. Teristimewa suami tercinta dan orang tua tercinta dari Mardiana serta keluarga dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat dan yang paling utama adalah cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moral dan juga material.
14. Teristimewa orang tua tercinta dari Ridha Apriati Nengrum serta keluarga dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat dan yang paling utama adalah cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moral dan juga material.

15. Seluruh teman-teman seangkatan yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya adik terkasih Nurnisa dalam menyelesaikan skripsi ini. Sukses buat kita semua. Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami bisa melaksanakan penelitian.

Makassar, Mei 2021

Penulis

**PENGARUH REPOSISI TERHADAP PERUBAHAN SATURASI OKSIGEN  
PADA PASIEN PNEUMONIA AKIBAT COVID-19 DI RS AWAL BROS  
MAKASSAR**

**(Dibimbing Oleh Rosdewi dan Euis Dedeh Komariah)  
Mardiana (C1914201246)  
Ridha Apriati Nengrum (1914201255)**

**ABSTRAK**

Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang seperti penyakit flu. Infeksi Covid-19 disebabkan oleh virus corona itu sendiri. Dampak infeksi salah satunya adalah pneumonia dan salah satu penatalaksanaan yang dilakukan untuk mengatasi masalah pernafasan adalah perubahan posisi. Posturing/mengatur dan merubah posisi adalah mengatur pasien dalam posisi yang baik dan mengubah secara teratur dan sistematis. Hal ini merupakan salah satu aspek keperawatan yang penting dalam meningkatkan saturasi oksigen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perubahan posisi terhadap saturasi oksigen pada pasien Pneumonia akibat Covid-19. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan metode *pre post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien Covid-19 dengan pneumonia di ruang isolasi Rumah Sakit Awal Bros Makassar. Besar sampel dalam penelitian sebanyak 15 responden yang diambil dengan metode *non probability sampling* dengan tehnik *purposive sampling*. Analisis data bivariat menggunakan uji T- Test, karena skala yang digunakan adalah numerik. Hasil analisis bivariat nilai p value = 0,001 dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$  berarti  $p < \alpha$  sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh perubahan posisi terhadap nilai saturasi oksigen pada pasien Pneumonia akibat Covid-19 di ruang isolasi Rumah Sakit Awal Bros Makassar.

Kata Kunci : Covid-19, Pneumonia, Perubahan Posisi, Saturasi Oksigen  
Referensi : 2008 – 2020

**THE EFFECT OF REPOSITIONING ON CHANGES IN OXYGEN SATURATION IN PNEUMONIA PATIENTS DUE TO COVID-19 IN RS AWAL BROS MAKASSAR**

**(Supervised by Rosdewi and Euis Dedeh Komariah )  
Mardiana (C1914201246)  
Ridha Apriati Nengrum (1914201255)**

**ABSTRAK**

*Covid-19 is a large family of viruses that cause mild to moderate upper respiratory tract infections such as flu. Covid-19 infection is caused by the corona virus itself. One of the effects of infection is pneumonia and one of the treatments carried out to overcome respiratory problems is a change in position. Posturing / adjusting and changing positions is to put the patient in a good position and change regularly and systematically. This is an important aspect of nursing in increasing oxygen saturation. This study aims to analyze the effect of changing positions on oxygen saturation in pneumonia patients due to Covid-19 on oxygen saturation. This research is a type of pre-experimental research with the method of pre post test design. The population in this study were Covid-19 patients with pneumonia in the isolation room of Awal Bros Hospital Makassar. The sample size in the study was 15 respondents who were taken by non probability sampling method with purposive sampling technique. The bivariate data analysis used the T-Test, because the scale used was numerical. The results of the bivariate analysis p value = 0.001 with a significance value of  $\alpha = 0.05$  means  $p < \alpha$  so that it can be concluded that there is an effect of changing positions on the oxygen saturation value patients Pneumonia with Covid-19 in the isolation room of Awal Bros Hospital Makassar.*

*Keyword : Covid-19, Pneumonia, Change In Position, Oxygen Saturation.  
References : 2008 – 2020*

## DAFTAR ISI

|  |          |
|--|----------|
| HALAMAN SAMPEL DEPAN .....                             | i        |
| HALAMAN SAMPEL DALAM .....                             | ii       |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....                  | iii      |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....                      | iv       |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                               | v        |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI ..... | vi       |
| KATA PENGANTAR .....                                   | vii      |
| ABSTRAK .....  | viii     |
| DAFTAR ISI .....                                       | x        |
| Halaman Daftar Gambar .....                            | xv       |
| Halaman Daftar Tabel .....                             | xvi      |
| DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH .....       | xvi      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                         | <b>1</b> |
| A. Latar Belakang .....                                | 1        |
| B. Rumusan Masalah .....                               | 4        |
| C. Tujuan Penulisan .....                              | 4        |
| 1. Tujuan Umum .....                                   | 3        |
| 2. Tujuan Khusus .....                                 | 3        |
| D. Manfaat Penulisan .....                             | 4        |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                   | <b>6</b> |
| A. Tinjauan Tentang Covid-19.....                      | 6        |
| 1. Pengertian dan Perkembangan Covid-19 .....          | 6        |
| 2. Faktor Resiko Infeksi Covid-19 .....                | 7        |
| 3. Penyebab Infeksi Covid-19 .....                     | 7        |
| 4. Gejala Infeksi Covid-19 .....                       | 8        |
| 5. Diagnosis Infeksi Covid-19 .....                    | 9        |
| 6. Komplikasi Infeksi Covid-19 .....                   | 9        |
| 7. Pengobatan Infeksi Covid-19 .....                   | 9        |
| 8. Pencegahan Infeksi Covid-19 .....                   | 10       |
| B. Tinjauan Tentang Pneumonia .....                    | 11       |
| 1. Pengertian Pneumonia .....                          | 11       |
| 2. Tanda dan Gejala Pneumonia .....                    | 11       |
| 3. Patofisiologi Pneumonia .....                       | 12       |
| 4. Klasifikasi Pneumonia .....                         | 12       |
| 5. Pemeriksaan Penunjang Pneumonia .....               | 13       |
| 6. Penatalaksanaan Medis Pneumonia .....               | 14       |
| C. Tinjauan Perubahan Posisi .....                     | 14       |
| 1. Pengertian Perubahan Posisi .....                   | 14       |
| 2. Tujuan Merubah Posisi .....                         | 15       |
| 3. Jenis-Jenis Pemberian Posisi .....                  | 15       |

|  |           |
|--|-----------|
| D. Tinjauan Tentang Saturasi Oksigen .....                       | 17        |
| 1. Pengertian Saturasi Oksigen .....                             | 17        |
| 2. Pengukuran Saturasi Oksigen .....                             | 18        |
| 3. Faktor Yang Mempengaruhi Bacaan Saturasi .....                | 19        |
| 4. Tanda dan Gejala Penurunan Saturasi Oksigen .....             | 20        |
| 5. Dampak Penurunan Saturasi Oksigen .....                       | 20        |
| 6. Kategori Hasil Saturasi Oksigen .....                         | 21        |
| <b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN ....</b> | <b>22</b> |
| A. Kerangka Konsep .....   | 22        |
| B. Hipotesa Penelitian .....                                     | 23        |
| C. Defenisi Operasional Penelitian .....                         | 23        |
| <b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>                            | <b>25</b> |
| A. Jenis Penelitian .....  | 25        |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian .....                             | 25        |
| 1. Waktu Penelitian.....   | 25        |
| 2. Tempat Penelitian .....                                       | 25        |
| C. Populasi dan Sampel .....                                     | 25        |
| 1. Populasi .....  | 25        |
| 2. Sampel .....  | 26        |
| D. Instrument Penelitian .....                                   | 26        |
| E. Tekhnik Pengumpulan Data .....                                | 27        |
| 1. <i>Informed Consent</i> .....                                 | 27        |
| 2. <i>Anonimity</i> .....  | 27        |
| 3. <i>Justice</i> .....  | 27        |
| 4. <i>Beneficence</i> .....                                      | 27        |
| 5. <i>Non Maleficence</i> .....                                  | 28        |
| 6. <i>Veracity</i> .....   | 28        |
| 7. <i>Fidelity</i> .....   | 28        |
| 8. <i>Confidentialy</i> .....                                    | 28        |
| F. Pengolahan Data .....   | 29        |
| 1. <i>Coding</i> .....   | 29        |
| 2. <i>Editing</i> .....  | 29        |
| 3. <i>Data Entry</i> .....                                       | 29        |
| 4. <i>Data Cleaning</i> .....                                    | 29        |
| G. Analisis Data .....   | 29        |
| 1. Analisis Univariat .....                                      | 30        |
| 2. Analisis Bivariat .....                                       | 30        |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>               | <b>31</b> |
| A. Hasil Penelitian .....  | 31        |
| 1. Pengantar .....   | 31        |
| 2. Gambaran Lokasi Penelitian .....                              | 31        |
| 3. Data Karakteristik Umum .....                                 | 32        |

|   |           |
|---|-----------|
| 4. Analisis Univariat .....             | 33        |
| 5. Analisis Bivariat .....              | 34        |
| B. Pembahasan .....                     | 34        |
| C. Keterbatasan Peneliti .....          | 37        |
| <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b> | <b>38</b> |
| A. Kesimpulan .....                     | 38        |
| B. Saran .....                          | 38        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                   |           |
| <b>LAMPIRAN</b>                         |           |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Posisi Fowler .....                              | 15 |
| Gambar 2.2 Posisi Semi Fowler .....                         | 16 |
| Gambar 2.3 Posisi Pronasi .....                             | 16 |
| Gambar 2.4 Posisi Lateral .....                             | 17 |
| Gambar 2.5 Alat Pulse Oximetry .....                        | 19 |
| Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konseptual .....                  | 23 |
| Gambar 4.1 <i>One group pre test post test design</i> ..... | 25 |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Derajat hipoksia berdasarkan nilai PaO <sub>2</sub> dan SaO <sub>2</sub> ..... | 21 |
| Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden .....                          | 32 |
| Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden...                    | 33 |
| Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Saturasi Oksigen Pre dan Post.....                        | 33 |
| Tabel 5.4 Analisis Perubahan Saturasi Oksigen Kelompok Pre dan Post                      | 34 |

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

|                 |   |
|-----------------|---|
| WHO             | : <i>World Health Organization</i>                            |
| <               | : Lebih kecil dari  |
| (-)             | : Minus/Kurang  |
| SD              | : Standar Deviasi   |
| %               | : Persen  |
| SEAR            | : <i>South-East Asia Regional</i>                             |
| <i>p-value</i>  | : Nilai probabilitas/signifikansi                             |
| =               | : Sama dengan   |
| (>)             | : Lebih besar dari  |
| ( $\alpha$ )    | : Derajat Kemaknaan   |
| p               | : Nilai Kemungkinan/ <i>probability continuity correction</i> |
| ?               | : Tanda Tanya   |
| Mean            | : Nilai rata-rata   |
| +               | : Tanda tambah  |
| /               | : Garis miring  |
| Independen      | : Variabel bebas  |
| Dependen        | : Variabel terikat  |
| Informed consen | : Lembar persetujuan  |
| Anonimity       | : Tanpa nama  |
| Confidentially  | : Kerahasiaan   |
| Coding          | : Pembersihan kode  |
| Editing         | : Pemeriksaan data  |
| Entry data      | : Memasukan data  |
| Cleaning        | : Pembersihan data  |
| Bivariat        | : Analisa yang dilakukan pada kedua variabel                  |
| Multivariat     | : Metode pengolahan variabel dalam jumlah banyak              |
| f               | : Frekuensi   |
| p value         | : Nilai probabilitas (peluang)                                |
| Univariat       | : Analisis yang dilakukan pada satu variabel                  |
| SPSS            | : <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>          |

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia saat ini mengalami guncangan yang cukup hebat diakibatkan oleh adanya *pandemic* virus Covid-19, virus ini awalnya berasal dari daerah di Propinsi Hubei (Cina) yaitu sebuah kota yang bernama Wuhan. Virus ini telah menginfeksi 70.000 kasus di seluruh dunia dan telah menelan korban jiwa sebanyak 2.000 orang sejak kasus *pandemic* virus ini berlangsung. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) virus ini telah menyebar di 30 negara dan bentuk penularannya adalah antar manusia (*human to human transmission*). Dari banyaknya kasus yang terjadi diseluruh dunia di beberapa negara penyakit ini disebabkan oleh SARS-CoV-2 yang menyerupai SARS. Sebelumnya penyakit ini dianggap sebagai penyakit flu biasa dan tidak berbahaya, sebelum menyebabkan *pandemic* virus telah menjadi *endemic* dengan angka morbiditas dan mortalitas yang cukup tinggi. Rerata mortalitas akibat virus *severe acute respiratory syndrome* (SARS) sebanyak 10% dan *middle east respiratory syndrome* (MERS) sebanyak 40% (*World Health Organization, 2020*).

Peningkatan jumlah kasus yang diakibatkan Covid-19 cukup cepat dan sudah menyebar di beberapa Negara didunia. Berdasarkan data yang diperoleh hingga November tahun 2020, ditemukan kurang lebih 60.074.174 kasus di 72 negara. Berdasarkan data tanggal 26 November 2020, kasus Covid-19 di Indonesia telah mencapai 516.753 kasus, terbanyak di DKI Jakarta sebanyak 131.525 kasus dan di Sulawesi Selatan sebanyak 20.206 kasus dan menduduki peringkat kelima, angka kematian akibat Covid-19 di Sulawesi Selatan telah mencapai 490 jiwa (*Kemenkes RI, 2020*).

Dari banyaknya kasus yang terjadi akhirnya pemerintah mengambil langkah tindakan pencegahan (*preventif*) dengan cepat, yaitu dengan melakukan *lockdown*, *social distancing* dan *physical distancing*, tindakan ini diambil karena dianggap dapat mengurangi penyebaran virus Covid-19 yang sedang terjadi, selain tindakan tersebut pemerintah juga mengintruksikan kepada masyarakat untuk tetap *stay home* dan mengurangi interaksi serta kontak langsung dengan manusia lainnya, walaupun langkah-langkah tersebut dianggap dapat mengurangi penyebaran virus Covid-19, tetapi langkah-langkah tersebut tetap memiliki sisi positif dan negatif di masyarakat (Jawahir G.R, 2020).

Covid-19 merupakan salah satu penyakit gangguan saluran pernafasan yang disebabkan oleh *coronavirus*, walaupun dampak yang ditimbulkan kepada penderita cukup ringan (tanpa komplikasi), akan tetapi tetap membutuhkan perawatan yang intensif. Dalam beberapa angka kejadian atau kasus yang terjadi penderita Covid-19 bisa mengalami kegawatdaruratan seperti sindrom gawat pernafasan akut (ARDS), peradangan diseluruh tubuh (*sepsis*), infeksi luas yang menyebabkan kegagalan organ (*septic shock*), gagal ginjal hingga mengalami gagal jantung bahkan kematian (*World Health Organization, 2020*). Penyakit-penyakit yang paling banyak ditemukan pada pasien dengan Covid-19 seperti penyakit hipertensi 50,6%, penyakit *diabetes melitus* 34,5%, penyakit jantung 19,8%, penyakit paru obstruktif kronis 10,2%, gangguan napas lain 6,6%, penyakit ginjal 7%, kehamilan 3,8%, penyakit gangguan pernafasan asma 2,3%, penyakit gangguan hati 2,1%, penyakit TBC (tuberkulosis) 1,8%, gangguan sistem imun 1,4%, dan penyakit kanker 1,4% (Septiani A, 2020).

Pada pasien dengan gangguan pernafasan (pneumonia) akibat Covid-19, langkah intervensi yang diambil oleh perawat yaitu melakukan tindakan reposisi (pengaturan posisi) kepada pasien,

tindakan intervensi ini diambil karena dianggap mempunyai tingkat resiko yang cukup rendah dan dapat dengan mudah untuk diajarkan kepada pasien karena tidak memerlukan terapis yang berpengalaman. Reposisi (pengaturan posisi) memberikan dampak yang cukup baik kepada pasien, selain dapat meningkatkan rasa nyaman juga dapat mempercepat proses penyembuhan. Beberapa tindakan reposisi (pengaturan posisi) yang dapat diberikan kepada pasien pneumonia akibat Covid-19 adalah pemberian posisi *lateral*, *semirecumbent* dan *prone*. Pada posisi *lateral* dapat meningkatkan fungsi paru, sedangkan pada posisi *semirecumbent* dapat mengatasi masalah kesulitan bernafas dan posisi *prone* dapat meningkatkan saturasi oksigen dan menurunkan tekanan inspirasi sehingga saturasi oksigen (Agustina & Nurhaeni, 2020). Dari tindakan intervensi yang dilakukan seorang dokter paru dan sekaligus pakar perawatan kritis di Amerika Serikat (Dr. Galiatsatos) juga mengungkapkan jika pasien diberikan posisi yang baik dapat meningkatkan saturasi oksigen (SpO<sub>2</sub>) karena bagian terberat dari paru-paru kita berada dipunggung, jika tidak diberikan posisi yang baik akan menyebabkan kekurangan oksigen pada pasien (Astari L, 2020).

Dari hasil data yang diperoleh di RS Awal Bros Kota Makassar jumlah pasien Covid-19 bulan Maret sebanyak 48 orang (15%), April 41 orang (13%), Mei 22 orang (0,7%), Juni 48 orang (15%), Juli 45 orang (14%), Agustus 33 orang (10%), September 43 orang (14%) dan Oktober sebanyak 37 orang (12%) dengan total jumlah sebanyak 317 orang. Jumlah kasus Covid-19 dengan pneumonia sebanyak 83 orang (26%), dengan banyaknya kasus penyakit gangguan pernafasan (pneumonia) akibat Covid-19 yang terajdi, maka perlunya tindakan intervensi sesegera mungkin yaitu dengan melakukan tindakan reposisi (perubahan posisi) pada pasien guna untuk meningkatkan saturasi oksigen (SpO<sub>2</sub>) pada pasien dan untuk membantu

mengurangi gangguan pernafasan yang lebih buruk yang bisa terjadi pada pasien (*Medical Record RS Awal Bros, 2020*)

## **B. Rumusan Masalah**

Covid-19 saat ini telah menjadi penyakit yang banyak ditakuti oleh manusia di seluruh dunia. Penularan dan angka kematian yang tinggi telah menjadi ancaman bagi kehidupan manusia. Covid-19 yang merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan disebabkan oleh sebuah virus yang disebut *coronavirus*. Covid-19 dapat menimbulkan berbagai macam gejala pada penderitanya mulai dari gejala yang ringan hingga gejala yang berat, beberapa gejala yang muncul diantara yaitu penyakit gangguan pernafasan (pneumonia) yang dapat menyebabkan kegagalan pada fungsi pernafasan. Berbagai upaya dan pengobatan dilakukan untuk penyembuhan pasien Covid-19, mulai dari pemberian obat antivirus, antibiotik, antiinflamasi, dan terapi untuk meningkatkan fungsi pernafasan selain melalui obat dan juga tindakan reposisi (perubahan posisi). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh tindakan reposisi (perubahan posisi) terhadap perubahan saturasi oksigen (SpO2) pada pasien Pneumonia akibat Covid-19 di RS Awal Bros Makassar?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh reposisi terhadap perubahan saturasi oksigen pada pasien pneumonia akibat Covid-19 di RS Awal Bros Makassar.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi nilai saturasi oksigen sebelum dilakukan tindakan perubahan posisi (reposisi) pada pasien Pneumonia akibat Covid-19.

- b. Mengidentifikasi nilai saturasi oksigen setelah dilakukan tindakan perubahan posisi (reposisi) pada pasien Pneumonia akibat Covid-19.
- c. Menganalisis pengaruh reposisi terhadap perubahan saturasi oksigen pada pasien Pneumonia akibat Covid-19 di RS Awal Bros Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Pasien**

Dapat bekerjasama dan kooperatif dengan tenaga kesehatan dalam melakukan tindakan perubahan posisi sebagai upaya untuk membantu mengatasi masalah pernafasan yang terjadi pada pasien yang terinfeksi Covid-19.

##### **2. Bagi Perawat**

Hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan informasi kepada perawat tentang pengaruh pemberian tindakan intervensi perubahan posisi (reposisi) terhadap perubahan saturasi oksigen (SpO<sub>2</sub>), sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun intervensi keperawatan dalam upaya membantu proses penyembuhan pada pasien Pneumonia yang diakibatkan oleh Covid-19.

##### **3. Bagi RS**

Hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan informasi kepada RS tentang pentingnya perubahan posisi terhadap perubahan saturasi oksigen (SpO<sub>2</sub>), sehingga dapat mengurangi efisiensi hari rawat pada pasien.